

PTM Harus Lakukan Kapitalisasi Keunggulan

BANTUL (KR) - Orientasi transformatif dan futuristik Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) harus mulai melakukan kapitalisasi keunggulan. Dengan memiliki keunggulan menjadi modal penting, PT untuk tumbuh, berkembang dan berkemajuan.

Hal itu diungkapkan Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir MSi saat Pengajian Syawal Keluarga Besar Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Kamis (20/5). Sambutan Haedar disampaikan secara virtual. Pengajian Keluarga Besar UAD berlangsung di Aphitarium kampus 4 UAD lantai 9 Ringroad Selatan Bantul. Hadir dan memberi sambutan Rektor UAD, Dr Muchlas MT dan Prof Dr Marsudi Triatmojo (Badan Pengurus Harian UAD).

Menurut Haedar Nashir, mengelola PTM yang tersebar di berbagai kota besar memang harus memiliki keunggulan, jangan sekadar ada dan biasa-biasa saja. "Berpikir

transformatif dan futuristik agar bisa, berkembang, berkemajuan dan unggul secara internasional," ucapnya.

Begitu juga pendidikan dasar dan menengah. "Ini cara berpikir untuk membesarkan Amal Usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan," katanya lagi. Sedangkan Rektor UAD Dr Muchlas terkait harapan Ketua Umum PP Muhammadiyah mengatakan, PTM memiliki kapitalisasi keunggulan. "Harapan Pak Haedar jadi pendorong di UAD. Kalau UAD konsepnya *Center of Excellence*, pusat keunggulan dan keunggulan pasti tidak banyak," ujarnya.

Bagi UAD kompetensi dan keunggulan dari penelitian dilakukan hilirisasi. Semua riset harus berguna dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Riset tidak hanya berguna untuk diri sendiri atau pembelajaran. "Riset harus memiliki nilai ekonomi baik untuk masyarakat, bangsa dan negara." tandasnya. (Jay)-d

'INDONESIA MAKIN CAKAP DIGITAL' DILUNCURKAN

Internet Harus Tingkatkan Produktivitas

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo mengatakan, internet harus bisa meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga dapat memberi nilai tambah secara intelektualitas, sosial, kultural dan ekonomi. Hal tersebut disampaikan pada peluncuran program Literasi Digital Nasional dengan tema 'Indonesia Makin Cakap Digital' secara virtual, Kamis (20/5).

"Kita harus tingkatkan kecakapan digital masyarakat agar mampu menciptakan lebih banyak konten kreatif yang mendidik, menyejukkan dan menyebarkan perdamaian," ucap Presiden dalam sambutannya.

Presiden menyatakan, pembangunan konektivitas digital dan talenta digital telah diupayakan pemerintah melalui berbagai program. Seperti penyediaan kapasitas satelit multifungsi pemerintah (SATRIA), pembangunan menara BTS, program digital *talent scholarship*

dan Gerakan Nasional Literasi Digital. "Kita terus meningkatkan literasi digital untuk menyiapkan masyarakat terutama generasi muda agar menggunakan internet secara baik, aman, bertanggung jawab, bebas dari misinformasi dan disinformasi serta memerangi hoaks atau berita bohong," terangnya.

Kepala Negara menilai, literasi digital yang baik mendorong pemanfaatan teknologi digital ke arah positif, meningkatkan produktivitas, mendukung pembelajaran jarak jauh



KR-Rini Suryati

Peluncuran program Literasi Digital Nasional oleh Presiden Jokowi.

(PJJ), mendorong kegiatan sosial, filantropi, penggalangan donasi untuk kemanusiaan, meningkatkan gerakan kepedulian, solidaritas dan gotong royong.

Presiden memberi apresiasi kepada 110 lembaga dan komunitas yang terlibat dalam Gerakan Literasi Digital. Baginya, ini adalah kerja besar yang perlu mendapat dukungan

seluruh komponen bangsa agar semakin banyak masyarakat yang secara cakap dapat melekat digital. "Saya harap gerakan ini terus berjalan, sehingga mendorong inisiatif (positif) di tempat lain melalui kerja konkret dalam memanfaatkan internet untuk kegiatan yang makin produktif dan kreatif," kata Presiden Jokowi. (Ati)-d

DIES NATALIS KE-42 UNTIDAR

Harus Mampu Tampung Generasi Bangsa



KR-M Thoha

Batik 'Arga Carita' saat diluncurkan dan dipertontonkan di forum Dies Natalis.

MAGELANG (KR) - Universitas Tidar (Untidar) kini memasuki tahun ke-42. Harapannya kampus ini semakin mapan, sejajar dengan perguruan tinggi lainnya. Keberadaannya juga diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk dapat menimba ilmu di dunia pendidikan tinggi.

Demikian disampaikan

Rektor Untidar Prof Dr Ir Mukh Arifin MSc kepada wartawan usai acara Dies Natalis ke-42 Untidar, Kamis (20/5). Di forum ini juga dilakukan peresmian salah satu gedung di kompleks Untidar yang diberi nama Gedung Dr H Suparsono serta peluncuran batik 'Arga Carita'. Selain menyaksikan sendratari *Jawis Kolo Tidar*, Rektor,

anggota Senat Untidar dan undangan juga bersama-sama memainkan atraksi musik angklung.

Menurut Rektor Untidar, usia kuliah yang belum mendapatkan kesempatan untuk menempuh pendidikan tinggi jumlahnya masih banyak. Kehadiran Untidar, yang semakin hari tumbuh menjadi baik ini, diharapkan dapat menampung para generasi muda bangsa yang memang kesempatan menempuh pendidikan tingginya masih sangat terbatas.

Berkaitan dengan kemungkinan adanya pekerjaan rumah atau "PR", Rektor menyebutkan, masih banyak. Dari sisi jumlah mahasiswa tumbuh terus, sarana dan prasarana harus mengikutinya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu juga mengalami peningkatan sangat dahsyat. (Tha)-d

ASPD SD SIAP 100 PERSEN

Disdikpora Minta Jangan Ada Kecurangan

YOGYA (KR) - Meski kewenangan pelaksanaan Assesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) jenjang SD/MI lebih banyak di kabupaten/kota, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) meminta agar siswa, guru dan sekolah selalu mengedepankan kejujuran. Karena hanya dengan cara tersebut tujuan ASPD untuk memetakan kualitas pendidikan bisa terwujud.

"Saat ini kesiapan pelaksanaan ASPD sudah 100 persen. Meskipun untuk pelaksanaan ASPD jenjang SD/MI kewenangannya lebih banyak ada di Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, tapi koordinasi terus kami lakukan. Semua itu untuk memastikan pelak-

sanaan ASPD bisa lancar dan tidak terjadi kecurangan," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd, Kamis (20/5).

Didik mengungkapkan, kasus kecurangan yang sempat mewarnai dalam pelaksanaan ASPD jenjang SMP/MTs menjadi bahan evaluasi bersama dan tak boleh terulang lagi. Untu menghindari terjadinya kecurangan dalam pelaksanaan ASPD petugas (penulis soal) tak boleh membawa handphone atau laptop. Tidak hanya itu, pendistribusian soal juga terus diawasi dan dipastikan tidak ada kebocoran soal.

"Siswa maupun orangtua tak perlu khawatir dalam menghadapi ASPD untuk jenjang SD. Karena salah satu

tujuan diadakannya ASPD untuk memetakan proses belajar mengajar bukan menentukan kelulusan. Jadi tidak perlu dijadikan beban yang justru bisa mempengaruhi konsentrasi siswa," terang Didik.

Kepala Disdikpora DIY ini menambahkan, ASPD SD ini dilakukan secara luring (bukan daring) dengan proses dan jadwal tetap. Adapun bentuknya seperti pelaksanaan ujian pada umumnya. Hasil ASPD digunakan sebagai salah satu alat seleksi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Untuk itu mereka diminta tetap mengerjakan soal secara serius, namun jangan sampai menjadi beban para siswa. (Ria)-d

EKONOMI

BRI Katamsa Bantu Masjid Ar-Rahim



KR-Saifullah Nur Ichwan

Rahmad Budi menyerahkan bantuan ke pengurus Masjid Ar-Rahim.

YOGYA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) melalui Kantor Cabang Yogyakarta Katamsa menyerahkan bantuan pengembangan Masjid Ar-Rahim Rejowinangun Kotagede. Diharapkan renovasi dan pengembangan masjid tersebut dapat meningkatkan kenyamanan jamaah dalam beribadah masyarakat sekitar. Pemimpin Cabang BRI Yogyakarta Katamsa Rahmad Budi Sulistia menjelaskan, bantuan yang diserahkan sebesar Rp 83.400.000 ini merupakan program Corporate Social Responsibility (CSR) dari BRI. "Harapannya dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat saat beribadah," jelasnya, Kamis (20/5).

Menurut Rahmad, Masjid Ar-Rahim ini juga dilengkapi dengan infaq secara nontunai yaitu QRIS. Dengan infaq secara cashless ini, uang akan langsung masuk ke rekening masjid. "Program ini untuk menghindari pencurian kotak infak dan melindungi privasi dari jamaah dan salah satu cara modern dalam berinfak. Soalnya infak dari jamaah langsung ke rekening masjid," paparnya. (Sni)-d

JNE Pastikan Produk Aman

YOGYA (KR) - Para pelaku industri usaha kerajinan, kreativitas dalam menghasilkan produk yang baik dan bermanfaat saja tidak cukup. Metode penjualan serta kualitas produk dan kecepatan pengiriman barang menjadi salah satu kunci suksesnya melalui *packaging* menjadi hal penting guna memastikan produk sampai pada pembeli dalam kondisi baik dan tidak ada kerusakan.

Salah satunya adalah seperti yang dilakukan owner PJ Craft Parjianto yang melakoni usaha produksi berbagai kerajinan kotak penyimpanan sejak 2012. Penjualan secara daring dan pengiriman barang yang baik menjadi salah satu kunci kesuksesan usahanya selama ini.

Parjianto melihat ada peluang bisnis untuk membuat tempat penyimpanan barang dengan bahan kulit imitasi yang menyeras pasar dalam negeri dan menjual secara daring pada 2014 guna memperluas pasar. "Foto yang menarik itu penting untuk penjualan online. Paling banter untuk penjualan Jakarta, Surabaya, kemudian Kalimantan, Sulawesi dan Papua minat belinya tinggi," tuturnya, Kamis (20/5). (Ira)-d

Harga Gabah di Tingkat Petani DIY Turun

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada Maret 2021 rata-rata Rp 4.332,39 atau turun 7,13 persen dibanding dengan Februari 2021 Rp 4.665,09. Sedangkan di tingkat penggilingan turun 7,13 persen dari Rp 4.733,96 menjadi Rp 4.396,48/Kg di Maret 2021.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, jumlah observasi gabah sebanyak 71 transaksi pada Maret 2021. Observasi tersebut terdiri dari Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 18 observasi atau 25,35 persen, Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 27 observasi atau 38,03 persen dan Gabah Luar Kualitas sebanyak 26 observasi atau 36,62 persen.

"Harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 5.000/kg pada Gabah Kualitas GKG dengan varietas Ciherang dan IR 64 terjadi di Nanggulan Kulonprogo dan Kalasan Sleman. Sebaliknya, harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 3.900/kg pada Gabah Luar Kualitas dengan varietas IR 64 dan Ciherang terjadi di wilayah Sewon dan Kualitas GKP dengan varietas IR 64 terjadi di Jetis Bantul," paparnya di Yogyakarta, Kamis (20/5).

Ekspor Indonesia Naik Tipis

JAKARTA (KR) - Nilai ekspor Indonesia April 2021 mencapai 18,48 miliar dolar AS atau naik tipis 0,69 persen dibanding ekspor Maret 2021 yang mencapai 18,35 miliar dolar AS. Namun bila dibanding April 2020 nilai ekspor naik cukup signifikan sebesar 51,94 persen dari 12,16 miliar dolar AS. "Untuk ekspor nonmigas April 2021 mencapai 17,52 miliar, naik 0,44 persen dibanding Maret 2021. Dibanding ekspor nonmigas April 2020, naik 51,08 persen yang hanya mencapai 11,60 miliar dolar AS," ungkap Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suharyanto di Jakarta, Kamis (20/5).

Dikatakan, secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari - April 2021 mencapai 67,38 miliar dolar AS atau naik 24,96 persen dibanding periode yang sama tahun 2020. Demikian juga ekspor nonmigas mencapai 63,78 miliar dolar AS atau naik 24,84 persen. Peningkatan terbesar ekspor nonmigas April 2021 terhadap Maret 2021 terjadi pada besi dan baja sebesar 246,2 juta dolar AS (17,50 persen). Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada lemak dan minyak hewani/nabati sebesar 398,3 juta dolar AS (13,81 persen).

Sementara untuk nilai impor Indonesia April 2021 mencapai 16,29 miliar dolar AS, turun 2,98 persen dibandingkan Maret 2021 atau naik 29,93 persen dibandingkan April 2020 yang mencapai 12,54 miliar dolar AS. "Impor migas April 2021 senilai 2,03 miliar dolar AS, turun 11,22 persen dibandingkan Maret 2021 yang mencapai 2,28 miliar dolar AS atau naik 136,86 persen dibandingkan April 2020 yang hanya 0,86 miliar dolar AS," tambah Suharyanto. (Lmg)-d

sen. Pada Maret 2021 ini dijumpai 10 observasi harga gabah kualitas GKP di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dan 18 observasi harga gabah kualitas GKG di bawah HPP yang terjadi di Kulonprogo dan Sleman. "Hasil pematangan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini

bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga gabah," imbuhnya.

Untuk rata-rata Kadar Air (KA) dan Kadar Hampa (KH) gabah kualitas GKG pada Maret 2021 sebesar 12,63 persen dan 6,17 persen, sedangkan gabah

kualitas GKP memiliki rata-rata KA dan KH masing-masing 19,84 persen dan 5,26 persen dan gabah Luar Kualitas memiliki rata-rata KA dan KH masing-masing sebesar 27,10 persen dan 11,25 persen. Secara total rata-rata KA dan KH 20,67 persen dan 7,69 persen. (Ira)-d

Info Bank Jateng

BANK JATENG GELAR UKM VIRTUAL EXPO 2021.(12) Upgrade Mindset Berwirausaha UMKM

DALAM rembug Gayeng UKM Virtual Expo 2021 di Hall Lantai 7 Bank Jateng Jalan Pemuda 148 Semarang, terungkap betapa strategis peranan Bank Indonesia (BI) dalam memberdayakan UMKM, termasuk di Jawa Tengah, sebagaimana dipaparkan Kepala Perwakilan BI Jateng Pribadi Santoso. Dijelaskan, BI sudah lama membina UMKM agar kuat dan berkembang. Bila pada regulasi sebelumnya dikenal kredit cadangan, kredit usaha kecil, sejak berlaku perubahan undang-undang yang baru, BI tidak bisa lagi melakukan hal tersebut.

Posisi BI, kata Pribadi Santoso, bisa melakukan apa aja, kecuali mengucurkan uang secara langsung ke pelaku usaha. "BI kini ngasih uangnya ke Pak Nano (Dirut Bank Jateng-red). Karena BI hanya diperbolehkan menyalurkan uangnya ke pihak perbankan," jelasnya.

BI punya perwakilan di luar negeri, aktif bersama Atase Pertahanan di Kedutaan Besar, sehingga sering melakukan Trade Promotion Center. Seperti contoh, bersama Singapura dan Duta Besar Indonesia memasarkan produk-produk Nusantara. Mereka datang melakukan test market seperti terhadap produk bawang merah organik yang ternyata permintaannya sangat besar.

Sementara problem yang dihadapi UMKM masih berkaitan packaging. Bila berjualan di luar negeri harus ada Story-nya, tidak hanya jualan fungsi barangnya saja tapi harus ada ceritanya, karena produk tersebut akan dipajang di pasar tradisional tapi juga dipajang di takashimaya, sehingga orang-orang melihat pertama mesti bungkusannya harus menarik. "BI membina UMKM dari yang pertama terkait perluasan akses market, baik ekspor maupun juga domestik termasuk memperlancar akses kerja sama antardaerah kami fasilitasi juga," kata Pribadi.

Kedua, terkait pembayaran. Kalau Pak Nano (Dirut Bank Jateng-red) tadi ketika membuka web ada transaksi, lantas membayarnya bagaimana?,



Dr Supriyatno MBA

maka BI punya QRIS. (Quick Response Indonesia Standard). QRIS ini dihadirkan oleh BI untuk memudahkan pembayaran sehingga dapat diakses dengan mudah agar sama-sama enak di dalam transaksi antara penjual dan pembeli tanpa harus bertemu muka.

Salah satu kuncinya di era pandemi ini, kegiatan ekonomi harus tetap berjalan tanpa menimbulkan risiko. Ini sebagai salah satu quick win-nya, terkait sistem pembayaran yang menggunakan Qris. Manfaat Qris dapat pula untuk membuka akses pasar. Namun item kedua ini yang prosesnya agak lama.

Level UMKM versi BI, subsistemnya terdiri mikro, kecil, menengah, juga ada UMKM Syariah. Masing-masing UMKM ini kebutuhannya berbeda-beda, dengan pendampingan biasanya kurang dari lebih 3 tahun. "Jadi, kondisi sebelum UMKM saya bawa ke Pak Nano untuk mendapatkan kredit, maka harus pintar dahulu dalam mengelola manajemen produksi. Bila Pak Nano mendapatkan UMKM yang belum pintar, dikawatirkan akan terjadi kredit macet. Harus kami pintar kan dulu dari sisi manajemen produksi. Contoh, kalau agro itu harus ada green house-nya bahkan ada pula smart green house yang sudah bisa terdeteksi," ujarnya.

Bila ada kebutuhan tanaman tertentu misalnya ada wortel Jepang, namanya wortel Kuroda, ini menuntut pupuk yang presisi. Istilahnya Smart farming. Nah kami bikinkan seperti green house yang bisa memenuhi itu. Deteksinya dari HP saja. Misalnya diperlukan stok pupuk segini, segini, cukup lewat HP. Hai ini sebagai salah satu contoh yang kami lakukan dan juga capacity building karena biasanya UMKM kekurangannya di modal. Padahal selain modal tadi ada juga kemampuan mindset yang harus di-upgrade sebelum saya bawa ke Pak Nano, jadi kira-kira sinerginya seperti itu. (Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto).

